

## SISTEM Pencarian Data Penduduk Yang Tidak Efisien Di Kelurahan Patane III Kecamatan Porsea: Rekomendasi Untuk Peningkatan

**Lambok Lamtulus Simamora<sup>1</sup>, Sonia pasaribu<sup>2</sup>, Indrawan Foera Zebua<sup>3</sup>, Mahesa Pratama Siahaan<sup>4</sup>, Perjuangan sitompul<sup>5</sup>, Tiurma Elita Saragih<sup>5</sup>**

*e-mail: lambok.simamora @student .uhn.ac.id*

Fakultas Teknik, Fakultas Peternakan, Universitas HKBP Nommensen

### **Abstract**

*Patane III Subdistrict, Porsea District, faces challenges in an inefficient population data search system. This problem causes delays in administrative services, lack of data accuracy, and increases the workload for sub-district officers. This community service aims to analyze the causes of inefficiency in the population data search system and provide recommendations for information technology-based solutions. The carry out activities sed was direct observation and interviews with related parties. The research results show that the main causes are the use of a manual recording system, lack of data integration, and limited human resources trained in digital data management. As a recommendation, it is recommended to implement a digital-based information system, training for officers, and integration with the national population system to increase efficiency and accuracy of data.*

*Keywords: data search system, efficiency, information technology, population administration.*

### **Abstrak**

*Kelurahan Patane III, Kecamatan Porsea, menghadapi tantangan dalam sistem pencarian data penduduk yang kurang efisien. Permasalahan ini menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan administrasi, kurangnya akurasi data, serta peningkatan beban kerja bagi petugas kelurahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab ketidakefisienan sistem pencarian data penduduk serta memberikan rekomendasi solusi berbasis teknologi informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama adalah penggunaan sistem pencatatan manual, kurangnya integrasi data, serta keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan data digital. Sebagai rekomendasi, disarankan penerapan sistem informasi berbasis digital, pelatihan bagi petugas, serta integrasi dengan sistem kependudukan nasional untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data.*

*Kata Kunci: sistem pencarian data, efisiensi, teknologi informasi, administrasi kependudukan.*

### **PENDAHULUAN**

Sistem pencarian data pendudukan yang efisien merupakan faktor penting dalam pelayanan administrasi publik. Namun, di Kelurahan Patane III, Kecamatan Porsea, pencarian data penduduk masih dilakukan secara manual, mengandalkan pencatatan berbasis kertas dan dokumen fisik. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan serta kesulitan dalam menemukan data dengan cepat dan akurat.

Tujuan kegiatan pencarian data yang dilakukan mahasiswa KPPM adalah, penerapan IPTEKS berdasarkan pengalaman dan disiplin ilmunya; Menjadi seorang

sarjana yang mampu menyelesaikan segala persoalan yang ada di lingkungan masyarakat secara pragmatis; Mendukung dan memotivasi segala proses dan kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat; Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa kepada

masyarakat. Mengembangkan kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat. Mempersiapkan mahasiswa agar menjadi sarjana yang mampu memahami dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan dan mampu menawarkan berbagai solusi sebagai alternatif untuk memecahkannya secara pragmatis dan antar disiplin. Mendekatkan civitas akademika UHN pada masyarakat serta dalam rangka menyesuaikan pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakannya dengan tuntutan pembangunan. Membantu Pemerintah mempercepat laju pembangunan serta mempersiapkan kader-kader pembangunan di daerah pedesaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengembangkan kerjasama antardisiplin ilmu dan antar lembaga serta memberi kesempatan bagi UHN untuk merancang dan mempersiapkan berbagai bentuk pengabdian lanjutan bagi masyarakat di lokasi KPPM.

#### **METODE**

Pengabdian ini dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara kepada pegawai kelurahan serta warga yang sering berurusan dengan administrasi kependudukan. Selain itu, dilakukan analisis terhadap sistem pencatatan yang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan.

Observasi dilakukan ketika perencanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan. Seterlah mendapat informasi dari observasi, tim pengabdian merancang pertanyaan tentang hasil observasi. Tim Pengabdian berhasil membuat sepuluh pertanyaan yang akan ditanyakan ketika melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan dengan cara fleksibel, hal ini bertujuan menciptakan suasana bersahabat dengan peserta wawancara. Hasil wawancara akan menggambarkan hal penting apa yang sebaiknya dilakukan tim untuk mencari data secara efisien.

Berdasarkan kedua tahapan diatas, tim pengabdian akan merancang sebuah sosialisasi dan pelatihan. Kedua kegiatan

tersebut dirancang guna menemukan data penduduk patane III. Setelah kegiatan tersebut, tim pengabdian berhasil memecahkan masalah mitra secara baik.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa permasalahan utama dalam sistem pencarian data penduduk di Kelurahan Patane III. Sistem Manual, Pencatatan data masih berbasis kertas, yang memperlambat proses pencarian informasi. Kurangnya Integrasi Data, Data penduduk tidak terhubung dengan sistem nasional, sehingga informasi sulit diperbarui secara real-time. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Pegawai kelurahan belum memiliki keterampilan teknis dalam pengelolaan data digital. Kehilangan atau Kerusakan Dokumen: Arsip fisik rentan terhadap kerusakan atau kehilangan, yang dapat menghambat layanan administrasi.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, beberapa solusi yang dapat diterapkan adalah, Digitalisasi Data Penduduk, Menggunakan sistem informasi kependudukan berbasis database untuk mempercepat pencarian data. Pelatihan Teknologi Informasi, Memberikan pelatihan kepada pegawai kelurahan dalam mengoperasikan sistem digital. Integrasi dengan Sistem Kependudukan Nasional, Menghubungkan data kelurahan dengan sistem nasional agar informasi selalu diperbarui dan dapat diakses secara lebih cepat. Peningkatan Infrastruktur Teknologi seperti Pengadaan komputer dan perangkat lunak yang mendukung manajemen data yang lebih efisien.

#### **KESIMPULAN**

Sistem pencarian data penduduk di Kelurahan Patane III masih kurang efisien akibat sistem pencatatan manual dan kurangnya infrastruktur digital. Untuk meningkatkan efisiensi, diperlukan digitalisasi sistem, pelatihan bagi pegawai, serta integrasi dengan sistem kependudukan nasional. Dengan implementasi solusi ini, pelayanan

administrasi di kelurahan dapat berjalan lebih cepat dan akurat,serta meningkatkan kepuasan masyarakat.Pencarian data penduduk yang dilakukan saat ini masih belum memenuhi dan harapan masyarakat ,karena belum menyediakan informasi yang akurat dan terkini.Oleh karena itu,perlu dilakukan perbaikan dan sistem informasi penduduk yang lebih efektif dan efisien,Dan mengembangkan kerjasama antara instansi pemerintah,swasta,dan masyarakat sipil dalam perkumpulan pengolahan, dan analisis data masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A Taufik, G Sudarsono. (2022). "Pengantar Teknologi Informasi". Yayasan Drestanta.
- IA Fauzi, A Sudiarjo, Y Sumaryana. (2023). "Impelementasi Algoritma Booyer Moore Pada Pencarian Data di Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web di Desa Cogreg". *Informatik and Digital Expert (INDEKS)*.
- M Dandi, K Fernanddo, T Hidayat. (2020). "Studi Kasus Sistem Pencarian Data Penduduk Menggunakan Metode Studi Practice". Teknokom, [teknokom.ac.id](http://teknokom.ac.id)
- NS Lubis, MIP Nasution. (2023). "Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya Pada Masyarakat". *Jurnal Sains dan Teknologi*.
- Y Rukayat. (2017). "Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan di Kecamatan Pasir Jambu". *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*.
- S Hidayatulloh, C Mulyadi. (2015). "Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web". *Jurnal Ilmiah IT CIDAHA*.
- S Wahyono, B Prihatmingtyas. (2019). "Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Kota Malang". *Madani Jurnal Politik*.
- Sutarto, H. (2020). "Analisis Efisiensi Pengelolaan Data Penduduk di Desa". *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 123-134.
- Wahyuni, S. (2019). "Pengembangan Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web di Desa". *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(1), 1-8.